JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUALTEACHING AND LEARNING* (CTL) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KETERGANTUNGAN MANUSIA DAN HEWAN PADA TUMBUHAN HIJAU PADA SISWA KELAS V SDN WONOREJO TRISULO 1 KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE CONTEXTUALTEACHING INFLUENCE LEARNING MODEL AND LEARNING (CTL) IS SUPPORTED VISUAL MEDIA ON THE ABILITY TO DESCRIBE THE DEPENDENCE OF HUMANS AND ANIMALS IN GREEN PLANTS IN CLASS 1 V SDN WONOREJO TRISULO DISTRICTS PLOSOKLATEN KEDIRI REGENCY SCHOOL YEAR 2016/2017

OLEH :

CITRA RINA DIMASANI

NPM : 12.1.01.10.0465 P

Dibimbing oleh:

1. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
2. Alfi Laila, S.Pd.I, M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : **CITRA RINA DIMASANI**

NPM : 12.1.01.10.0465P

Telepon / HP : 0856 455 86300

Alamat surel (Email) : citrarinadimasani@gmail.com

Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran Contextualteaching And Learning (CTL) Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Ketergantungan Manusia Dan Hewan Pada Tumbuhan Hijau Pada Siswa Kelas V SDN Wonorejo Trisulo 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017

Fakultas – Program Studi : FKIP – PGSD

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahalan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, ...
Pembimbing I	**Pembimbing II**	**Penulis,**
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd. NIDN. 0704025601	**Alfi Laila, S.Pd.I, M.Pd.** NIDN. 0713078602	**Citra Rina Dimasani** NPM: 12.1.01.10.0465P

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUALTEACHING AND LEARNING* (CTL) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN KETERGANTUNGAN MANUSIA DAN HEWAN PADA TUMBUHAN HIJAU PADA SISWA KELAS V SDN WONOREJO TRISULO 1 KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

CITRA RINA DIMASANI
NPM : 12.1.01.10.0465 P
FKIP – PGSD
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd. [1] dan Alfi Laila, S.Pd.I, M.Pd. [2]
Email: citrarinadimasani@gmail.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan terhadap tumbuhan hijau pada siswa kelas V SDN Wonorejo Trisulo 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan rendahnya pencapaian nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *pre-test-post-test control group.* Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Wonorejo Trisulo 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 38 siswa, dimana kelas VA bertindak sebagai kelompok kontrol dan kelas VB sebagai kelompok eksperimen. Instrumen penelitian berupa seperangkat pembelajaran dan tes hasil belajar siswa. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis menggunakan uji t.

Hasil temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan terhadap tumbuhan hijau pada siswa kelas VA SDN Wonorejo Trisulo 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Hal tersebut ditunjukkan oleh t_h = 9,982 > $t_{t\ 1\%}$ = 2,861 dengan ketuntasan klasikal 53% (2) Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan terhadap tumbuhan hijau pada siswa kelas VB SDN Wonorejo Trisulo 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Hal tersebut ditunjukkan oleh t_h = 13,378 > $t_{t\ 1\%}$ = 2,898 dengan ketuntasan belajar 86,53%. (3) Ada Perbedaan Pengaruh antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa didukung media visual dibanding model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan terhadap tumbuhan hijau dengan keunggulan pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* didukung media visual. Hal tersebut ditunjukkan oleh t_h = 5,908 > $t_{t\ 1\%}$ = 2,704 dan $\bar{x}$ KE = 84,67 > $\bar{x}$ KK = 69,20.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Media Visual, Kemampuan Mendskripsikan.

I. LATAR BELAKANG

Sekolah Dasar (SD) sebagai penyelenggara pendidikan tentunya dilengkapi dengan kurikulum yang di dalamnya memuat berbagai mata pelajaran yang diajarkan di SD. Adapun salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam yang selanjutnya disebut IPA. IPA adalah salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai. IPA juga dapat melatih berpikir kritis, kreatif, dan sikap ilmiah bagi siswa.

Menurut Trianto (2010:141) :

> Pada hakikatnya ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.

Dilihat dari hasil ulangan harian pada kompetensi dasar mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan pada tumbuhan hijau, menunjukkan bahwa dari 38 siswa, hanya 18 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPA yang telah ditetapkan yaitu 75, atau hanya diperoleh ketuntasan belajar sebesar 47,5%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal belum tercapai, karena pembelajaran dinyatakan tuntas jika ketuntasan belajar klasikal di atas 75%.

Menurut Johnson (2008:19) Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah :

> Sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna didalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka.

Bentuk media visual yang dapat digunakan diantaranya adalah gambar, video dan lingkungan sekolah siswa. Dari ketiga media yang digunakan secara garis besar siswa melihat dengan indera penglihatan masing-masing media yang diberikan guru secara nyata. Dengan menggunakan variasi pada meda visual akan menambah rasa ingin tahu siswa dan motivasi siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Selain itu media lingkungan sekolah yang diberikan akan mempermudah siswa dalam mengingat sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermakna.

Dari ulasan latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji melalui sebuah penelitian dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Ketergan-tungan Manusia dan Hewan pada Tumbuhan Hijau Pada Siswa Kelas V SDN Wonorejo Trisulo 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri**"

II. METODE

Dalam penelitian ini mengambil jenis desain penelitian eksperimental. Penelitian eksperimen (*experimental research*) adalah meneliti pengaruh perlakuan terhadap perilaku yang timbul sebagai akibat perlakuan (Alsa 2004:15). Variabel eksperimental adalah kondisi yang hendak diteliti bagaimana pengaruhnya terhadap suatu gejala. Untuk mengetahui pengaruh varibel itu, kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimental dan kontrol dikenakan variabel

Menurut Arikunto (2013:123) ada 2 jenis yang termasuk dalam kategori penelitian *True-Experimental Design*, yaitu *posttest only control design* dan *pretest group design*. Dikatakan *true experimental* (ekperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang dipengaruhi jalannya eksperimen.

Menurut Arikunto (2013:27) mengatakan bahwa "pendekatan kualitatif dalam kegiatan ini peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data. Sebaliknya pendekatan kuantitatif itu banyak di tuntut menggunakan angka".

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah di tetapkan pada bab terdahulu, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data-data penelitian cenderung bersifat numerik atau angka.

Tabel Populasi

No	Nama Sekolah	Jenis Kelamin		Jmlh	Keterangan
		L	P		
1.	SDN Wonorejo Trisulo 1	8	12	20	Kelompok kontrol (VA)
2.	SDN Wonorejo Trisulo 1	10	8	18	Kelompok eksperimen (VB)
	Jumlah	18	20	38	

Untuk sekedar garis besar maka jika subjek kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penelitian ini sampelnya adalah seluruh populasi yang jumlahnya < 100 di teliti semua. Jadi sampel penelitian ini adalah 38 siswa, dengan rincian sebagai berikut: kelompok kontrol 20 siswa dan kelompok eksperimen 18 siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

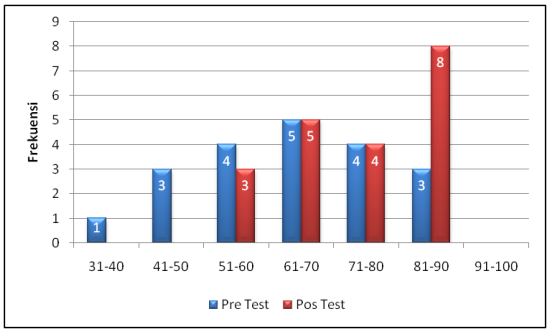

Gambar 4.1
Histogram Tentang Data Kemampuan Mendeskripsikan Ketergantungan Manusia dan Hewan terhadap Tumbuhan Hijau
(Hasil Pre-Test dan Post Test Kelompok Kontrol)

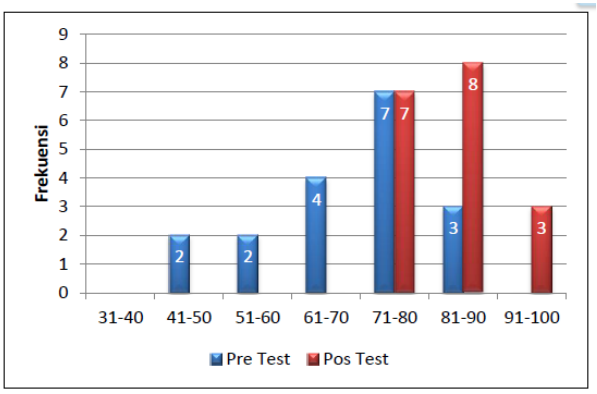

Gambar 4.2
Histogram Tentang Data Kemampuan Mendeskripsikan Ketergantungan Manusia dan Hewan terhadap Tumbuhan Hijau
(Hasil Pre-Test dan Post Test Kelompok Ekperimen)

Tabel 4.1
Hasil Uji *Paired Samples t-test*

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1 Pre_Test - Post_Test	-10,65000	4,77135	1,06691	-12,88306	-8,41694	-9,982	19	,000

Tabel 4.2
Hasil Uji *Paired Samples t-test*

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1 Pre_Test - Post_Test	-22,77778	7,22378	1,70266	-26,37008	-19,18548	-13,378	17	,000

Tabel 4.3
Hasil Analisis *Independent Samples Test*

Independent Samples Test

		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Post_Test	Equal variances assumed	,762	,389	-5,908	36	,000	-15,46667	2,61780	-20,77582	-10,15751
	Equal variances not assumed			-5,849	33,175	,000	-15,46667	2,64421	-20,84527	-10,08806

Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan tabel 4.14 tentang rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 1, dapat diketahui bahwa t-hitung 9,982. Dengan demikian t-hitung> t-tabel pada taraf signifikansi 1%, yaitu 2,861. Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditentukan bahwa jika t-hitung ≥ t-tabel pada taraf signifikan 1% maka Ho ditolak yang berarti Hipotesis (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji-t, juga dilakukan uji ketuntasan klasikal dengan menggunakan rumus jenjang persentil. Pada tabel 4.15 nomor 1 diketahui bahwa hasil JP 47% dengan demikian hasil ketuntasan klasikal untuk kelompok kontrol sebesar 53. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan terhadap tumbuhan hijau pada siswa kelas VA SDN Wonorejo Trisulo 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dengan tingkat ketuntasan klasikal 53%."

2. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan tabel 4.14 tentang rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 2, dapat diketahui bahwa t-hitung 13,378. Dengan demikian t-thitung > t-tabel pada taraf signifikan 1% yaitu 2,898. Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditentukan bahwa jika t-hitung ≥ t-tabel pada taraf signifikansi 1% maka Ho

ditolak yang berarti Hipotesis (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji-t, juga dilakukan uji ketuntasan klasikal dengan menggunakan rumus jenjang persentil. Pada tabel 4.15 nomor 2 diketahui bahwa hasil JP 13,47% dengan demikian hasil ketuntasan klasikal untuk kelompok eksperimen sebesar 86,53%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan terhadap tumbuhan hijau pada siswa kelas VB SDN Wonorejo Trisulo 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dengan tingkat ketuntasan klasikal 86,53%."

3. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan tabel 4.14 tentang rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 3 dapat diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 5,908. Sedangkan nilai t-tabel pada taraf sifnifikansi 1% sebesar 2,704. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t-hitung > t-tabel. Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditentukan bahwa t-hitung ≥ t-tabel pada taraf signifikansi 1% maka Ho ditolak yang berarti Hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan, sebagaimana terlihat pada nomor 3 berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa *mean* yang diperoleh pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa didukung media visual dibanding *mean* pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* didukung media visual adalah 69,20 : 84,67. Dengan demikian dapat diketahui bahwa *mean* kelompok eksperimen 84,67 > *mean* kelompok kontrol 69,20. Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dari pengujian yang telah dilakukan dan dengan membandingkan nilai *mean* kedua kelompok, dapat ditentukan bahwa $\bar{x}$ KE >$\bar{x}$ KK, maka hipotesis 3 terbukti benar.

Dari hasil pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa "Ada perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa didukung media visual dibanding model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan terhadap tumbuhan hijau pada siswa kelas V SDN Wonorejo Trisulo 1 Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* didukung media visual.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, sebagaimana telah dianalisis pada BAB IV, selanjutnya sebagai temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan terhadap tumbuhan hijau pada siswa kelas VA SDN Wonorejo Trisulo 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dengan tingkat ketuntasan klasikal 53%.

   Namun pengaruhnya cenderung menurun ketika pembelajaran tanpa didukung media visual. Pada penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa didukung media visual kemampuan siswa cenderung rendah (Dibawah KKM), kegiatan pembelajaran tidak menarik dan siswa kurang kreatif. Siswa akan merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran karena mereka hanya mencoba memahami materi dengan cara membayangkan atau berangan-angan saja.
2. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan terhadap tumbuhan hijau pada siswa kelas VB SDN Wonorejo Trisulo 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dengan tingkat ketuntasan klasikal 86,53%.

   Hal ini sesuai dengan kajian pada BAB II bahwa sebagaimana diungkapkan di atas tentang keunggulan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dimana pengaruhnya semakin besar ketika didukung media visual. Dengan didukung media visual proses pembelajaran menjadi lebih konkrit sehingga lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang bersifat kompleks. Oleh sebab itulah pengaruh dan ketuntasan belajar yang dihasilkan lebih tinggi.
3. Ada perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa didukung media visual dan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan ketergantungan manusia dan hewan terhadap tumbuhan hijau pada siswa kelas V SDN Wonorejo Trisulo 1 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) didukung media visual.

Hal ini sesuai dengan hasil kajian pada BAB II bahwa, perbandingan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* didukung media visual lebih baik dibanding dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tanpa didukung media visual, yang ditinjau dari beberapa aspek diantaranya : (1) aspek suasana belajar, (2) keaktifan siswa, (3) pengalaman siswa, (4) pemahaman siswa, (5) penguasaan materi, (6) kemampuan mendeskripsikan dan (7) ketrampilan sosial siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alsa, Asmadi. 2004. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Johnson, Elaine B. 2008. *Contextual Teaching Learning*. MLC. Bandung

Trianto. 2010. *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta. PT. Bumi Aksara